**ANALISIS PEMERATAAN KEMAMPUAN PENERIMAAN PAJAK KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT.**

**TILAWATIL CISETA YODA**

*Pascasarjana Universitas Andalas*

*Kampus Limau Manis, Pauh, Padang (Sumbar)*

*Email:* [*tilawatilcisetayoda@gmail.com*](mailto:tilawatilcisetayoda@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi, menggambarkan dan memetakan tingkat pemerataan kemampuan penerimaan pajak antar Kabupaten, antar Kota dan antar Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) periode 2010-2014. Penelitian dilakukan pada seluruh Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumbar yaitu sebanyak Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara kepada responden dan data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Stasistik (BPS) Provinsi Sumbar dan Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah (DPKD) Provinsi Sumbar.Metode analisis data penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kemampuan penerimaan pajak menggunakan analisis rasio pajak daerah *(tax ratio),* kemudian dari hasil *tax ratio* dianalisis tingkat pemerataan kemampuan penerimaan pajak antar Kabupaten, antar Kota dan antar Kabupaten dan Kota di Sumbar menggunakan **Indeks Williamson**.

Hasil penelitian menujukkan bahwa 1) analisis *tax ratio* antar Kabupaten di Sumbar periode 2010-2014 berada pada rata-rata 0,11% dengan kategori rendah. 2) analisis *tax ratio* antar Kota di Sumbar periode 2010-2014 berada pada rata-rata 0,27% dengan kategori sedang. 3) analisis *tax ratio* antar Kabupaten dan Kota di Sumbar periode 2010-2014 berada pada rata-rata 0,17% dengan kategori rendah. 4) analisis pemerataan kemampuan *tax ratio* antar Kabupaten dengan Indeks Williamson periode 2010-2014 berkategori timpang. 5) analisis pemerataan kemampuan *tax ratio* antar Kota dengan Indeks Williamson pada tahun 2010 berkategoti timpang, pada tahun 2011 dan 2012 mengalami peningkatan menjadi sangat timpang dan pada tahun 2013 dan 2014 kembali berkategori timpang. 6) analisis pemerataan kemampuan *tax ratio* antar Kabupaten dan Kota dengan Indeks Williamson periode 2010-2014 berkategori sangat timpang.Berdasarkan hasil penelitian diharapkan1) Seluruh Kabupaten di Sumbar dapat mengoptimalkan potensi pajak dengan menggali potensi daerah yang dimiliki, 2) Seluruh Kabupaten dan Kota di Sumbar mampu membuat kebijakan baru dan sangsi kepada Wajib Pajak (WP) yang tidak patuh dalam membayar pajak, 3) Seluruh Kabupaten dan Kota di Sumbar menetapkan target dan tarif pajak sesuai dengan potensi pajak yang dimiliki sehingga penerimaan pajak dapat diperoleh secara maksimal.

**Kata kunci**: *Otonomi daerah, pemerataan kemampuan keuangan daerah, (tax ratio) daerah, Indeks Williamson*

**ANALYSIS OF ABILLITY DISTRIBUTION TAX RECOGNIZE OF REGENCIES/CITIES IN WEST SUMATERA**

**TILAWATIL CISETA YODA**

*Faculty of Economy, Magister of Ecounting of Ekonomy Andalas University*

*Limau Manis, Pauh, Padang (West Sumatera)*

*Email:* [*tilawatilcisetayoda@gmail.com*](mailto:tilawatilcisetayoda@gmail.com)

**ABSTRAK**

The aim of this research is to evaluate, to illustrate and map out the ability of tax ratio distribution among the regencies, cities, and between regencies and cities in 2010-2014 period in West Sumatera. The research is done for all regencies, cities in West Sumatera with. Data isused are primer and seconder data. The primer data done by interviewing technique to responden, while seconder data achiered from BPS and DPKD West Sumatera. The methode of this research done by analyse of distribution tax recognize by using analisyse of regional tax ratio. Then, from this result become analyse of ability distribution of tax recognize among regencies, cities, and regencies and cities in West Sumatera by Indeks Williamson.

The outcome of this research shown that 1) tax ratio analysis between regencies Willliamson Indeks 2010-2014 period is in the average of 0,11% with low category. 2) tax ratio analysis between cities in Williamson Indeks in 2010-2014 period is in the average of 0,27% with average category. 3) tax ratio analisis between regencies and cities in Williamson Indeks 2010-2014 period is in the average of 0,17% with low category. 4) Ability of tax ratio distribution analisis between regencies by Williamson Indeks in 2010-2014 period categorized unstable. 5) Ability of tax ratio distribution analisis between cities by Williamson Indeks in 2010 categorized unstable. In 2011 and 2012 experienced increasing into very unstabtle category. 6) Ability of tax ratio distribution analisis between regencies and cities by Williamson Indeks in 2010-2014 period categorized as very unstable.

Based on the result of this research, researcher suggest 1) All regencies in West Sumatera expected to be able to optimalize tax potensial by excavating regional potentiality.2) Regency and city government in West Sumatera are expected to be able to make new policy and sanction to obligatery tax (WP) who collide with tax payment. 3) All regencies and cities in West Sumatera establish target and tax tarif that appropriate with tax potentiality in order to go get a maximum tax revenue.

**Keywords**: *Regional autonomi, the ability of finances distribution, region tax ratio, Indeks Williamson*